

ABSTRAK

Multikulturalisme dalam Novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta* karya Zuhairi Misrawi

Oleh: Rina Novita/ 2012

Skripsi ini ditulis dilatarbelakangi oleh pandangan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya multikulturalisme dalam hidup berbangsa dan bernegara. Perbedaan yang ada di tengah masyarakat tidak jarang memicu konflik yang menyebabkan munculnya korban jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan multikulturalisme dalam novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta* karya Zuhairi Misrawi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data penelitian ini adalah novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta* karya Zuhairi Misrawi. Tahap pengumpulan data dengan cara: (1) membaca novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta* untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang diteliti, (2) menetapkan tokoh utama dalam novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta*, (3) mencatat tuturan dan tindakan yang dapat diabstraksikan sebagai data multikultural solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, merasa cukup dalam hidup, serta berbagi dan kontrol kekuasaan. Analisis data dilakukan dengan tahap: (1) inventarisasi data berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui penelusuran unsur penokohan atau tokoh utama, (2) mengklasifikasikan data melalui penelusuran tokoh dari ucapan, tindakan, yang dapat diabstraksikan sebagai data multikulturalisme solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, merasa cukup dalam hidup, serta berbagi dan kontrol kekuasaan, (3) menginterpretasikan data, (4) menyimpulkan temuan dan menulis laporan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: *Pertama*, masyarakat multikulturalisme sangat menjunjung tinggi solidaritas dan persaudaraan serta berbagi dan kontrol kekuasaan dalam segala sapek kehidupan mereka. *Kedua*, Masyarakat multikulturalisme menyadari bahwa ketentraman dalam sebuah masyarakat ada karena penghormatan terhadap tata susila serta nilai kekeluargaan yang ditanamkan dalam setiap diri masyarakat tersebut. *Ketiga*, masyarakat multikulturalisme sangat menghargai kesetaraan gender, perdagangan terbuka, serta selalu merasa cukup dalam hidup mereka.